

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik perusahaan (profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, dan ukuran perusahaan) serta *corporate governance* (komite audit, dewan direksi, *governance committee*, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional) terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Terdapat 34 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan SPSS versi 24.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan variabel leverage, komite audit, *governance committee*, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata kunci : *corporate governance*, karakteristik perusahaan, *sustainability report*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and provide empirical evidence on the influence of companies characteristics (profitability, liquidity, leverage, activity, and firm size) as well as corporate governance (audit committee, board of directors, governance committee, independent board of commissioner and institutional ownership) to disclosure of sustainability report in LQ45 companies listed in Indonesian Stock Exchange period 2012-2016.*

*The sample method used was purposive sampling method. There are 34 companies that qualify as research samples. Hypothesis testing is done by using logistic regression analysis with SPSS version 24.0.*

*The results of this study indicates that the variable profitability, liquidity, corporate activity, firm size, and board of directors positively affect the disclosure of sustainability report. While leverage variables, audit committee, governance committee, independent board of commissioner, and institutional ownership does not have effect the disclosure of sustainability report.*

*Keywords: corporate governance, corporate characteristics, sustainability report*

## INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah apakah karakteristik perusahaan (profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, dan ukuran perusahaan) serta *corporate governance* (komite audit, dewan direksi, *governance committee*, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional) mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Laporan keberlanjutan atau *sustainability report* merupakan bentuk pengukuran, pengungkapan dan akuntabilitas suatu kinerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara berkelanjutan untuk *stakeholder*. Pelaporan keberlanjutan dapat dijadikan kebijakan bagi perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan *corporate governance*. *Stakeholder* meliputi para investor dan semua yang bersangkutan dengan organisasi. *Stakeholder* dan *legitimacy Theory* menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* adalah salah satu langkah perusahaan untuk mendapatkan kebenaran legitimasi dari masyarakat. Sehingga diperlukan analisis yang mempengaruhi *sustainability report* antara lain karakteristik perusahaan dan *corporate governance* agar *sustainability report* dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 2 hipotesis sebagai berikut: (1) Karakteristik perusahaan (profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, dan ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* (2) *Corporate governance* (komite audit, dewan direksi, *governance committee*, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional) berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, *annual report* dan *sustainability report*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Terdapat 34 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan SPSS versi 24.0.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* (2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* (3) Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* (4) Aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* (5) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* (6) Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* (7) Dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* (8) *Governance committee* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* (9) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* (10) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.